

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan tahap penelitian dan pengembangan multimedia interaktif berbasis metode PSI, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Multimedia interaktif berbasis metode PSI ini menggunakan model pengembangan multimedia dari Munir, terdiri dari 5 tahap, yaitu : tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan penilaian.
2. Terdapat peningkatan pemahaman konsep pada mata pelajaran algoritma dan pemrograman dasar setelah menggunakan multimedia interaktif berbasis metode PSI, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil hitung uji gain keseluruhan sebesar 0.454 yang berarti terdapat peningkatan pemahaman konsep sedang serta terjadi peningkatan nilai rata-rata dari *pretest* ke *posttest*.
3. Sebagian besar siswa merespon positif terhadap pembelajaran yang menggunakan multimedia interaktif berbasis metode PSI, hal tersebut dapat dilihat dari perolehan angket sebesar 71.57% yang dikategorikan baik, bahkan sebesar 82.27% siswa merespon pernyataan “multimedia interaktif berbasis metode PSI memberikan suasana baru dalam pembelajaran.”

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis merekomendasikan sebagai berikut:

1. Multimedia yang dikembangkan peneliti masih memiliki berbagai keterbatasan, maka untuk peneliti-peneliti yang selanjutnya diharapkan pengembangan multimedia interaktif berbasis metode PSI ini dapat

Diyana Susanti, 2017

IMPLEMENTASI MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS METODE PERSONALIZED SYSTEM OF INSTRUCTION UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PADA MATA PELAJARAN ALGORITMA DAN PEMROGRAMAN DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

disesuaikan dengan acuan buku format *web-bases learning* terutama dalam sudut pandang IMK, selain itu perlu manajemen materi yang disesuaikan dengan format metode PSI, dimana tombol materi bisa diberikan password atau yang lainnya, sehingga materi yang didapat benar-benar sesuai dengan format metode PSI, dan jika multimedia interaktif berbasis metode PSI dapat digunakan diluar sekolah/ kelas maka multimedia interaktif menyediakan fasilitas komunikasi antara siswa dan guru untuk kegiatan *proctoring*.

2. Ketika menggunakan metode PSI atau multimedia interaktif berbasis metode PSI, usahakan menggunakan *proctor* dari luar kelas penelitian, seperti siswa dari luar kelas yang sudah menguasai materi, agar tidak mengganggu siswa yang sudah menguasai materi untuk melanjutkan materi berikutnya yang terdapat didalam kelas tersebut.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian berupa penerapan multimedia interaktif berbasis metode PSI pada dua kelas yang berbeda, sehingga dapat menghasilkan analisis data yang dibutuhkan.
4. Hendaknya waktu pembelajaran diberikan lebih banyak karena proses pembelajaran menggunakan multimedia interaktif berbasis metode PSI membutuhkan waktu yang lama.